

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tinjauan literatur ini menunjukkan bahwa pemberian pelatihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dapat dilakukan dengan metode simulasi. Dari beberapa jurnal diatas menunjukkan perbedaan berupa peningkatan hasil *pre test* dan *post test* siswa setelah diberi pelatihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dengan metode simulasi. Sebagian besar kesiapsiagaan siswa berada pada kategori sangat siap setelah diberi pelatihan.

2. Berdasarkan hasil tinjauan literatur ini, bahwa terdapat pengaruh pemberian pelatihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dengan metode simulasi terhadap kesiapsiagaan siswa. Metode simulasi merupakan proses belajar dimana siswa akan dihadapkan pada keadaan yang semirip mungkin dengan kejadian saat bencana dan siswa dapat mempraktekkan langsung apa yang harus dilakukan pada saat bencana. Metode simulasi ini memudahkan siswa untuk belajar dibandingkan dengan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kesiapsiagaan siswa setelah diberi pelatihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dengan metode simulasi.

B. Saran

Diharapkan tenaga kesehatan terutama perawat yang ingin melakukan intervensi dan implementasi dapat memilih metode simulasi sebagai metode pemberian pelatihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi terhadap siswa, karena metode ini dinilai efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan siswa. Bagi guru di sekolah diharapkan dapat menerapkan pembelajaran kesiapsiagaan bencana, salah

satunya dengan metode simulasi agar siswa dapat lebih siap dalam menghadapi bencana. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari lebih banyak lagi jurnal terkait pelatihan kesiapsiagaan bencana gempa bumi dengan metode simulasi dan metode-metode lainnya.